

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia sangat penting peranannya bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu bahasa Indonesia juga memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Hal ini dapat diamati dan dirasakan pada waktu kegiatan belajar-mengajar.

Badan Standar Nasional Pendidikan dalam buku Ahmad Susanto (2013:245) menyatakan :

Standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Ahmad Susanto (2015:242) menyatakan “Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan ini antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.”

Tampubolon (1987:5) menyatakan “Membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan”. Sedangkan menurut Henry Guntur Tarigan (2005:7) “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata / bahasa tulis”. Untuk mencapai tujuan utama dalam membaca, Tarigan (2008:9) menyatakan: “Tujuan membaca untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan”.

Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, misalnya guru seharusnya membimbing siswa dalam menyusun tujuan membaca demi

memperoleh pemahaman atas isi bacaan. Untuk mewujudkan tujuan membaca tersebut, perlu diadakan pengembangan keterampilan membaca pemahaman pembelajaran. bahasa Indonesia. Melalui pengembangan keterampilan membaca pemahaman bahasa Indonesia, diharapkan peserta didik mampu membaca secara benar suatu bacaan dan mampu memahami isi bacaan serta memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis melalui teks bacaan.

Namun survei yang pernah dilakukan Gambre LL mencatat, kemampuan membaca anak Sekolah Dasar di Indonesia menempati peringkat ke 26 dari 27 negara yang disurvei. Fakta itu diperkuat dengan hasil penelitian *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2003, Indonesia berada di urutan ke 40 dari 40 negara peserta. Penelitian tersebut menyimpulkan, kemampuan membaca anak-anak Indonesia usia 9-14 tahun berada pada urutan terbawah. Yang diukur oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* adalah kemampuan siswa untuk mengambil teks, kemampuan menafsirkan teks, serta kemampuan mengolah dan memberi makna pada teks tersebut. Berinteraksi dengan berbagai jenis teks mencakup biografi fiksi sejarah, legenda, puisi, dan brosur dapat meningkatkan membaca siswa. Gambre LL dalam *journal.student.uny.ac.id*.

Pada tahun 2011, UNESCO merilis hasil survei budaya membaca terhadap penduduk di negara-negara ASEAN. Budaya membaca di Indonesia berada pada peringkat paling rendah dengan nilai 0,001. Artinya, dari sekitar seribu penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki budaya membaca tinggi. Pengembangan minat baca ditingkatkan secara berkesinambungan agar terbentuk masyarakat yang berbudaya membaca. Kartika dalam *journal.student.uny.ac.id*.

Abdurrahman (2003:201) menyebutkan:

Bahwa masih terdapat banyak siswa yang mampu membaca secara benar suatu bacaan tetapi tidak mampu memahami isi bacaan tersebut. Kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan yang rendah dapat menjadikan siswa kurang mampu untuk merangkum materi yang ada di buku untuk kemudian disimpulkan.

Kenyataannya masih banyak masalah mendasar yang menghambat minat membaca siswa, khususnya membaca pemahaman yang masih kurang. Masalah ini diketahui oleh guru kelas VI di SD Negeri 101912 Pagar Merbau pada

pembelajaran bahasa Indonesia adalah rendahnya kemampuan membaca siswa, terutama saat guru menjelaskan materi pembelajaran membaca pemahaman.

Terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya penguasaan siswa dalam keterampilan membaca yaitu guru kurang mempersiapkan materi pembelajaran sehingga bahan bacaan belajar siswa kurang, saat pembelajaran metode yang digunakan guru kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode membaca bergilir atau metode dikte, pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan guru, kurangnya minat baca siswa, motivasi siswa dalam membaca kurang, siswa cepat lupa terhadap isi bacaan yang baru dibaca dan kecepatan membaca siswa masih kurang.

Dalam pelaksanaannya, menumbuhkan minat membaca guna meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat dilakukan melalui metode yang tepat dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Ricite, dan Review*). Mengingat metode ini memiliki langkah-langkah untuk memusatkan perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca pemahaman. Adapun tujuan membaca PQ4R adalah memudahkan pembaca untuk memahami isi dari bacaan serta untuk memudahkan dalam mengingat kembali mengenai isi dari bacaan tersebut.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini mencoba untuk menerapkan penggunaan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Ricite, dan Review*) sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VI SD Negeri 101912 Pagar Merbau Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya minat baca siswa,
2. Siswa cepat lupa terhadap isi bacaan yang baru dibaca,
3. Bahan bacaan belajar siswa kurang,
4. Motivasi siswa dalam membaca kurang,

5. Siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan guru,
6. Dalam proses belajar mengajar khususnya membaca pemahaman guru hanya menggunakan metode membaca bergilir,
7. Guru kurang mengetahui teknik-teknik / strategi membaca,
8. Pembelajaran berpusat pada guru.
9. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik.

C. Batasan Masalah

Pengaruh penggunaan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Ricite, dan Review*) terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 101912 Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam kegiatan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 101912 Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode PQ4R pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 101912 Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 101912 Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 101912 Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 101912 Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 101912 Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 101912 Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 101912 Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflecty, Ricite, dan Review*)
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat digunakan saat pembelajaran di dalam kelas agar siswa tidak merasa bosan dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan kepada kepala sekolah untuk dikembangkan oleh guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read,*

Reflecty, Ricite, dan Review) dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca.

4. Bagi Peneliti, sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti di masa mendatang dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang baru agar meningkatkan kualitas dalam.



